

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian yang berjudul "Korelasi terpaan berita kriminal surat kabar harian Merapi Yogyakarta dengan perilaku waspada kriminalitas pada sopir angkot dikawasan terminal Jombor Yogyakarta" ini bertujuan untuk menguji seberapa besar hubungan antara terpaan berita kriminal yang diberitakan koran Merapi dengan perilaku waspada kriminalitas pada sopir angkot di kawasan terminal Jombor Yogyakarta. Adapun hasil penelitian dan pembahasan membuktikan bahwa hipotesis dalam penelitian ini telah terbukti yakni dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Terpaan berita Kriminal terhadap perilaku pembaca memiliki koefisien korelasi person 0,974 dengan probabilitas sebesar 0,000, karena nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 yang menyatakan tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara terpaan berita kriminal pada harian lokal Merapi Yogyakarta dengan perilaku waspada kriminalitas pada para sopir angkot di kawasan Terminal Jombor Yogyakarta ditolak, dan H_a yang menyatakan ada hubungan yang positif dan signifikan antara terpaan berita kriminal pada harian lokal Merapi Yogyakarta dengan perilaku waspada kriminalitas pada para sopir angkot angkutan di kawasan Terminal Jombor Yogyakarta diterima. Hal ini mempunyai arti bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara terpaan berita kriminal pada

harian lokal Merapi Yogyakarta dengan perilaku waspada kriminalitas pada para sopir angkot angkutan di kawasan Terminal Jombor Yogyakarta diterima.

2. Nilai koefisien korelasi 0,974 dalam interpretasi koefisien korelasi pada pembahasan dapat dikategorikan sangat kuat. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya terpaan berita kriminal koran Merapi. Apabila seseorang yang diterpa informasi media secara terus menerus, maka akan terjadi perubahan perilaku pada diri mereka. Hal ini sesuai dengan teori model dampak media yang tidak terbatas atau kuat, oleh Elisabeth Noelle Neumann bahwa dalam keadaan tertentu pesan-pesan yang disampaikan media massa mempunyai pengaruh yang kuat dalam merubah perilaku masyarakat. Dimana dalam hal ini keadaan tertentu yaitu kenyataan bahwa sopir dan kru angkutan umum harus hidup di jalanan dengan berbagai permasalahannya membuat anggota masyarakat ini harus memiliki sifat berperilaku waspada tinggi terhadap kriminalitas, selain itu ada fenomena dimana sopir angkot terkena terpaan berita kriminalitas surat kabar harian Merapi yang mempunyai pengaruh terhadap perilaku waspada kriminalitas pada sopir angkot.

3. Nilai koefisien korelasi 0,974 dapat dikategorikan sangat kuat. Faktor sebesar 0,026 ($1-0,974$) adalah variabel atau faktor diluar terpaan berita kriminal, dimana faktor lain yang tidak di jelaskan dalam penelitian ini.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian diatas, beberapa saran yang dapat peneliti simpulkan antara lain :

1. Untuk Media

Media harus benar-benar memberitakan secara *up to date* tentang berita kriminal yang menyangkut sopir angkot, karena berita tersebut menjadi sangat penting bagi sopir angkot untuk keselamatan dirinya.

2. Untuk Peneliti

Untuk penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan beberapa variabel yang lebih luas agar hasil penelitian lebih objektif dan lebih menggambarkan hubungan terpaan berita dengan prilalku pembaca.

3. Untuk Sopir Angkot

Dari teori menyatakan bahwa seseorang yang diterpa informasi media secara terus menerus akan terjadi perubahan pada diri mereka. Hal ini sesuai dengan teori model dampak media yang tidak terbatas atau kuat oleh sebab itu responedn harus semakin banyak membaca artikel atau surat kabar agar pengetahuan mereka berkembang dan mengetahui sesuatu hal yang akan membahayakan diri mereka.